

**KREATIVITAS GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
SISWA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI THAHARAH
KELAS VII DI MTs. PERSIAPAN NEGERI
RANTO BAEK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Agama Islam*



Oleh :
NUR SAIBAH PULUNGAN
NIM : 18-01-0137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL : KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MATA PELAJARAN FIKIH
DI MTs. PERSIAPAN NEGERI RANTO BAEK
NAMA : NURSAIBAH PULUNGAN
NIM : 18010137
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah yang dapat disetujui untuk diujikan.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Menyetujui
Pembimbing I

Kholidah Nur, M.A
NIP.197410122003122005

Menyetujui
Pembimbing II





Nelmi Hayati, M.A
NIDN.211011862

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “ Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fikih Materi Thaharah kelas VII di MTs. Persiapan Negeri Ranto Baek” a.n Nursaibah Pulungan, NIM, 18010137, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN) Pada Tanggal 28 Agustus 2023.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat di gunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kasman, S.Pd.I.,M.A. NIP.197007191997121001	Ketua/ Metangkap Penguji I		11/10/2023
2	Khairurrijal, M.Pd. NIP.199105302019081001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		10/10/23
3	Kholidah Nur, M.A NIP.197410122003122005	Penguji III		11/10/23
4	Nelmi Hayati, M.A NIDN.2110118602	Penguji IV		11/10-2023

Panyabungan, 18 September 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 19740922003121002



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nursaibah Pulungan
NIM	: 18010137
Semester/TA	: (Sepuluh)/ 2023
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Tempat/ Tanggal Lahir	: Manisak, 09 Juli 1997
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Manisak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fikih Di MTs.Persiapan Negeri Ranto Baik”**, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Nursaibah Pulungan
NIM:18010137

STAIN MADINA

NOTA DINAS

Panyabungan, Agustus 2023

Lamp : 5 (lima) ekp

Kepada Yth:

Hal : Skripsi

Bapak KETUA STAIN MADINA

a.n Nursaibah Pulungan

di-

Panyabungan

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Nursaibah Pulungan, NIM:18010137, yang berjudul "***Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fikih Di MTs. Persiapan Negeri Ranto Baik***", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAIN Mandailing Natal.

Untuk itu, dalam waktu tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqasyah*. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Pembimbing I



Kholidah Nur, M.A
NIP.197410122003122005

Pembimbing II



Nelmi Hayati, M.A
NIDN.211011862

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucap segala puji dan rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang-orang yang telah memberi semangat dan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam setiap untaian doa, yaitu:

1. Kampus dan Almamaterku STAIN Mandailing Natal dimana tempat penulis menuntut ilmu.
2. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun Akademik 2018 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan kritik dan saran.
4. Kedua orang tua, tercinta bapak Taslim Pulungan dan Ibu Rumailah Batubara yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 di STAIN Mandailing Natal. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya dan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul **“Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fikih Di MTs.Persiapan Negeri Ranto Baik ”**. Hal ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, nasihat dan motivasi kepada:

1. Bapak Dr. H Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan persetujuannya terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
3. Ibu Kholidah Nur, M.A selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu dan membimbing, memberi motivasi dan pengarahan sedari awal hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Nelmi Hayati, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, kemudahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan.

6. Bapak Erwin Saputra S.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Persiapan Negeri Ranto Baek yang telah mengizinkan dan memberikan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs Persiapan Negeri Ranto Baek
7. Ibu Erna Suryani S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran Fikih di MTs Persiapan Negeri Ranto Baek yang turut membantu memberikan informasi yang diperlukan penulis untuk penulisan skripsi ini.
8. Peserta Didik Kelas VII MTs Persiapan Negeri Ranto Baek yang dijadikan penulis sebagai Subjek Penelitian pada skripsi ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua ayahanda Taslim Pulungan dan khususnya Ibu Rumailah Batubara yang tidak henti-hentinya memberikan doa, semangat, dan inspirasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga PAI F Stambuk 2018 dan seluruh sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2018 yang sama-sama berjuang mengarungi proses pendidikan di STAIN Mandailing Natal.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, semoga kebaikan dari semua pihak diatas mendapat imbalan dari kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

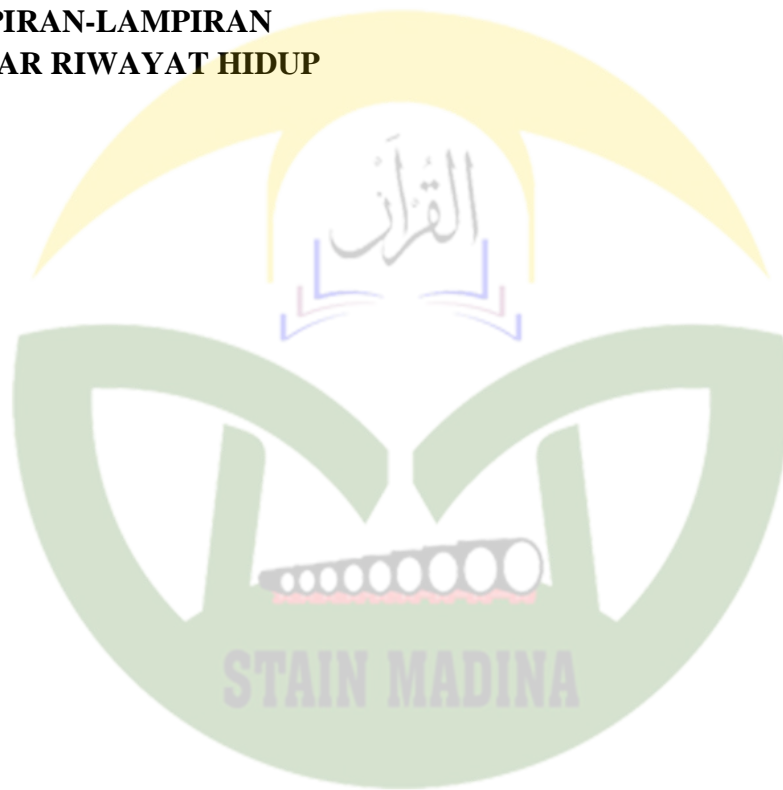
Panyabungan, 30 Mei 2023


NURSAIBAH PULUNGAN
NIM:18010137

DAFTAR ISI

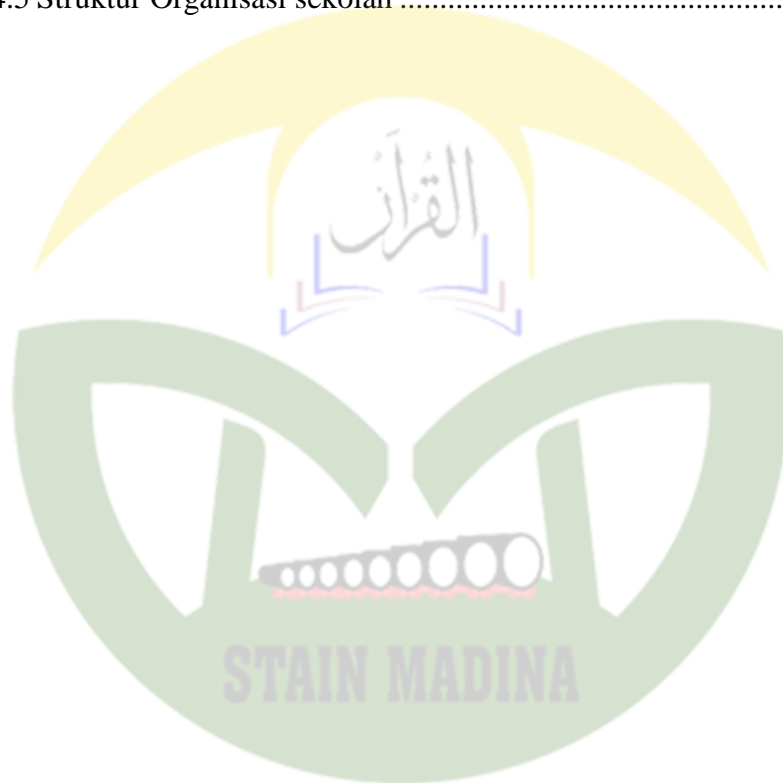
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	iv
LEMBAR NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
TRANSLITERASI.....	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Informan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Temuan Umum Penelitian	41
a) Letak Geografis MTs. Persiapan Negeri Ranto Baik.....	41
b) Profil MTs. Persiapan Negeri Ranto Baik.....	41
c) Sejarah Singkat	42
d) Sarana dan Prasarana	44
e) Visi Misi dan Tujuan Sekolah.....	45

f) Data Guru dan Pegawai	49
g) Keadaan Peserta Didik.....	50
h) Struktur Organisasi Sekolah	51
i) Jadwal Masuk	52
2. Temuan Khusus Penelitian	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	69
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian	27
Tabel 3.2 Tabel Informan Penelitian	28
Tabel 4.1 Profil MTs. Persiapan Negeri Ranto Baek	34
Tabel 4.2 Sarana dan Prasaran.....	37
Tabel 4.3 Data Guru dan Pegawai.....	42
Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik	43
Tabel 4.5 Struktur Organisasi sekolah	44

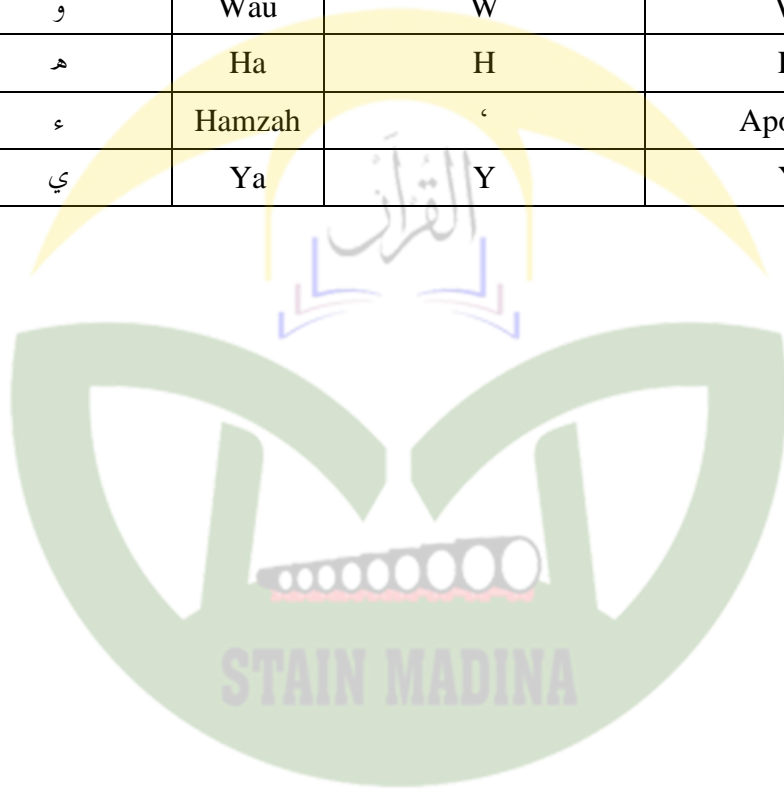


TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin adalah penyalinan huruf-huruf arab ke dalam huruf latin beserta perangkat-perangkatnya. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini merujuk kepada Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Mentri Pendidikan Dan Budaya Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es dengan titik di bawah)
ض	Ďad	Ď	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ża	Ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



MOTTO

*KREATIVITAS ADALAH MOTIVATOR YANG HEBAT KARENA
MEMBUAT ORANG TERTARIK DENGAN APA YANG MEREKA
LAKUKAN*

-Edward de Bono



ABSTRAK

Nama : Nursaibah Pulungan NIM: 18010137, Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Judul : **“Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fikih Materi Thaharah Kelas VII di MTs. Persiapan Negeri Ranto Baik”**. Penelitian ini dilatarbelakangi karena Kreativitas pada seorang guru adalah satu faktor yang penting dalam dunia pendidikan. Kreativitas berperan dalam keberhasilan serta hasil belajar di sekolah. Sedangkan posisi guru adalah kemampuan dalam memegang mata pelajaran pendidikan untuk mewujudkan potensi daya pikirnya, sehingga menghasilkan suatu yang baru dan menjadi lebih menarik. Oleh karena itu, kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang akan berlangsung. Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1.) Bagaimana kreativitas guru dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran Fikih Materi Thaharah Kelas VII di MTs. Persiapan Negeri Ranto Baik? 2). Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran Fikih Materi Thaharah Kelas VII di MTs. Persiapan Negeri Ranto Baik?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kreativitas guru dalam meningkatkan pemahaman siswa dan Untuk mengetahui apa saja Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran Fikih Materi Thaharah Kelas VII di MTs. Persiapan Negeri Ranto Baik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan pemahaman siswa di MTs Persiapan Negeri Ranto Baik sedangkan observasi dan dokumentasi di gunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran serta menggali data tentang sarana dan prasarana sekolah. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam meningkatkan pemahaman siswa yaitu kreativitas dalam menggunakan metode yaitu dengan metode ceramah, Tanya jawab dan praktek, kreativitas dalam menggunakan sumber belajar yaitu guru memanfaatkan sumber belajar yang ada dikelas seperti buku dan LKS dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yaitu guru menggunakan evaluasi pembelajara dengan tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dan terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam kreativitas guru yaitu dorongan dalam diri guru itu sendiri, kesiapan dan keprofesionalan guru, keaktifan guru dalam mengajar, lingkungan sekolah, evaluasi pembelajaran dan diri peserta didik tersebut untuk mempersiapkan diri menerima pembelajaran yang akan di ajarkan, dan sarana prasaran disekolah seperti media pembelajaran yang kurang memadai.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Pemahaman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan, baik itu dalam pendidikan informal, formal dan nonformal, yang dapat meningkatkan pengetahuan kognitif, psikomotorik dan afektif. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, dikatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 menjelaskan fungsi dan tujuan pendidikan, yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan anggota keluarga lain.

¹Republik Indonesia, *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Cet IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.3

Dijelaskan dalam QS At-Tahrim : 6, tentang perintah Allah untuk orang-orang yang beriman dalam menjaga keluarganya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*²

Telah dikemukakan terlebih dahulu bahwa orang tua selaku pendidik utama dalam lingkungan keluarga memiliki keterbatasan-keterbatasan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang harus diberikan kepada anak-anaknya. Dalam hal ini mempunyai program teratur, bertingkat dan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat. Pendidikan di sekolah biasanya disebut pendidikan formal karna ia adalah pendidikan yang mempunyai dasar, tujuan, isi, metode dan alat-alat yang disusun secara eksplisit, sistematis dan distandarisasikan.

Menurut konsep Islam, pembentukan kepribadian anak merupakan pengaruh dari hasil sintesis antara faktor bawaan dan faktor lingkungan. Islam menegaskan bahwa manusia memiliki fitrah dan sumber daya insani, serta bakat-bakat bawaan atau turunan, meskipun semua itu masih merupakan potensi yang mengandung berbagai kemungkinan yang kaku sehingga tidak bisa dipengaruhi.³ Memilih bibit yang sehat dalam arti kepribadian pendidik sangat penting yang menentukan potensi atau bakat anak didik dimasa pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri, yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik menuju ke arah yang lebih sempurna yang hakiki yang dirahmati oleh Allah swt.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas pokok mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi

²Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit di Ponegoro, 2010), h.560.

³ Munirah, *Peran Lingkungan dalam Pendidikan Anak*, h.109.

peserta didik. Guru merupakan salah satu komponen penting karena keberhasilan suatu proses pembelajaran yang sangat ditentukan oleh guru dan jabatan profesional yang terkait langsung didalam dunia pendidikan dan berinteraksi dengan siswa dalam kesehariannya harus memiliki kreativitas yang tinggi.⁴

Guru mempunyai tugas yang sangat mulia. Menurut Suraji yang dikutip oleh Suprihatiningrum bahwa:

”Guru melanjutkan tugas para Nabi yang bertugas menyelamatkan masyarakat dari kebodohan, sifat serta perilaku buruk yang menghancurkan masa depan mereka. Guru merupakan pewaris para Nabi. Olehnya itu, guru harus memaknai tugasnya sebagai amanat Allah untuk mengabdikan kepada sesamanya dan berusaha melengkapi dirinya dengan empat sifat utama, yaitu siddiq (benar), amanah (dapat dipercaya), tabligh (menyampaikan) dan fathanah (cerdas)”⁵

Tugas guru yang utama adalah memberikan pengetahuan, sikap, dan nilai serta keterampilan kepada anak didik, artinya tugas guru yang utama terletak dalam lapangan pengajaran. Secara umum, anak memasuki masa *middle childhood* yaitu pertengahan masa anak-anak yang berlangsung dari umur enam tahun sampai seterusnya, sangat penting bagi peletakan dasar untuk perkembangan selanjutnya, melalui sekolah atau madrasah sebagai lembaga pendidikan.

Guru agama adalah seseorang yang mengajar dan mendidik Agama dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak dicapai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, Agama dan Negara.⁶

Menanamkan nilai-nilai Agama pada anak di usia dini merupakan langkah awal menumbuhkan sifat, sikap dan perilaku keberagamaan seseorang pada masa berikutnya. Pada masa anak, karakter dasar dibentuk baik yang bersumber dari fungsi otak, emosional, maupun religius. Berkualitas atau tidaknya seseorang di

⁴Relisa, Yunita Murdiyaningrum, Siska Lismayanti, *Kreativitas guru dalam implementasi kurikulum 2013*, (jakarta: puslitjak kemendikbud, 2019), h.1-2.

⁵ Siti Azisah, *Guru dan Pengembangan Kurikulum Berkarakter: Implementasi pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Cet. I: Makassar: Alauddin University Pers, 2014), h. 1

⁶ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Aksara, 2002), h. 45.

masa dewasa sangat dipengaruhi oleh proses pengasuhan, bimbingan, dan pendidikan yang diterimanya pada masa kanak-kanak.

Pendidikan Agama Islam di Sekolah bertujuan untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

Dalam hal ini kreativitas seorang guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam yang notabnya mengajar akhlak serta keimanan sangat diperlukan agar guru dapat menjalankan tugas dan perannya dengan maksimal. Melihat realita yang ada sangatlah tepat apabila usaha penanaman nilai-nilai keagamaan selain dari keluarga juga diberikan pada pendidikan di sekolah. Pendidikan keagamaan memerlukan keterampilan (*skill*). Kreativitas yang dimiliki manusia lahir bersamaan dengan lahirnya manusia itu, manusia memperlihatkan kecenderungan mengaktualkan dirinya yang mencakup kemampuan kreatif (memiliki kemampuan untuk mencipta).

Kreativitas dapat dalam bentuk ide-ide yang nyata atau abstrak atau terkadang dapat bertentangan dengan logika, berpikir kreatif hendaknya didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan yang ada. Kreatifitas (berpikir kreatif) adalah kemampuan individu untuk menggunakan pikiran dalam menghasilkan ide-ide baru, kemungkinan baru, penemuan baru berdasarkan orisinalitas dalam prosesnya. Bagi pendidikan, yang terpenting bukanlah apa yang dihasilkan dari proses tersebut, tetapi keasikan dan kesenangan siswa terlibat dalam proses tersebut. Proses bersibuk diri secara kreatif perlu juga mendapatkan penghargaan dari pendidik.⁷

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu memahami arti konsep, situasi, serta fakta yang di ketahui, siswa siswa tidak hanya menghafal verbalitas, tetapi mampu memahami konsep atau masalah. Jadi pemahaman merupakan kemampuan seorang untuk mengerti atau memahami

⁷ Ika Lestari Dan Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, (Jakarta: Erzatama Karya Abadi, Cet I, Juni 2019), H. 1-7.

sesuatu yang telah di peroleh atau dipelajari, kemudian sesuatu yang telah di perolehnya itu di ingat dan di pahami sehingga mampu untuk di jelaskan kembali serta dapat mengembangkan pengetahuannya tersebut.⁸ Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang diperoleh dengan mengingat hal tersebut sehingga dapat mencapai tujuan yang telah di pelajari atau yang berkaitan dengan pembelajaran.

Dengan demikian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang di pelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang di pelajari. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dicapai sesuai dengan tujuan dapat di ketahui melalui evaluasi, maka dengan dilakukannya evaluasi guru dapat melakukan tindakan lanjut untuk mengukur tingkat penguasaan siswa pada saat belajar mengajar.

Berdasarkan hasil dari observasi awal dan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru Fikih di MTs. Persiapan Negeri Ranto Baek tentang masalah kreativitas guru dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran Fikih materi Thaharah di kelas. Bahwa kreativitas guru dalam meningkatkan pemahaman siswanya dalam pembelajaran fikih guru tersebut sudah kreatif dalam pembelajaran tetapi kreativitas guru dalam pembelajaran kurang yaitu dalam penggunaan media, sehingga membuat kreativitas dalam pembelajaran tersebut menjadi kurang. Tetapi guru dalam proses pembelajaran yaitu guru mampu menjelaskan pembelajaran yang membuat siswa paham dengan menggunakan peta konsep, metode dan juga guru mengetahui siswanya paham dalam belajar yaitu dengan menggunakan evaluasi pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut maka sebagai guru yang professional guru harus melakukan tindakan dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan meningkatkan kreativitas mengajar, sehingga siswatertarik mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik tersebut.

⁸Anita Dewi Utami, Puput Suriyah Dan Novimayasari, *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasar Taksonomi Solo*. (Cv. Pena Persada, Cet I, 2020), h.5

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fikih Materi Thaharah Kelas VII di MTs. Persiapan Negeri Ranto Baik”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mengemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran Fikih Materi Thaharah Kelas VII di MTs. Persiapan Negeri Ranto Baik?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran Fikih Materi Thaharah Kelas VII di MTs. Persiapan Negeri Ranto Baik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran Fikih Materi Thaharah Kelas VII di MTs. Persiapan Negeri Ranto Baik.
2. Untuk mengetahui apa saja Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran Fikih Materi Thaharah Kelas VII di MTs. Persiapan Negeri Ranto Baik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Untuk menambah pengalaman sekaligus kemampuan guru sebagai bahan masukan untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam menanamkan konsep keagamaan pada peserta didik berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b) Dapat memperkaya, menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendeskripsikan penguasaan kreativitas guru pendidikan agama islam dalam menanamkan konsep keagamaan pada peserta didik di MTs. Persiapan Negeri Ranto Baek. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti.

b) Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru agar lebih kreatif dalam menanamkan keagamaan baik dalam kegiatan proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.

c) Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk mengetahui apakah kreativitas guru dalam menanamkan konsep keagamaan pada peserta didik dapat membentuk jiwa keagamaan pada peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mengamalkan ilmu yang didapat.

d) Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi dan masukan bagi sekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif dan berkualitas dengan memaksimalkan keterampilan-keterampilan dasar mengajar guru dalam kegiatan proses pembelajaran.

e) Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian pendidikan yang sejenis dan memberikan sumbangan penelitian dalam dunia pendidikan.

E. Penjelasan Istilah

1) Kreativitas Guru

Kreativitas guru adalah menyajikan pembelajaran dengan konsep imajinatif, melaksanakan pembelajaran yang merangsang gagasan dan karya, menggunakan metode yang merangsang kreativitas peserta didik dan mengkombinasikannya. Semakin kecil umur si anak, hendaknya semakin banyak latihan dan pembiasaan agama dilakukan pada anak. Latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah harus dibiasakan sejak kecil sehingga lama kelamaan akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah tersebut.

Pembiasaan yang menyangkut akidah dan akhlak sosial atau hubungan manusia dengan manusia sesuai dengan ajaran agama jauh lebih penting dari pada penjelasan dengan kata-kata. Pembiasaan di sini dilakukan melalui contoh yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, guru agama hendaknya mempunyai kepribadian yang dapat mencerminkan ajaran agama, yang akan diajarkannya kepada anak-anak didiknya, lalu sikapnya dalam melatih kebiasaan-kebiasaan baik yang sesuai dengan ajaran agama.⁹

Kreativitas yang penulis maksud yaitu pembinaan pribadi anak dengan menggunakan metode baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan secara spontan melalui pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi, karna telah masuk menjadi bagian dari pribadinya.

2) Pendidikan Agama Islam

Dalam buku karangan Heri Gunawan memberikan defenisi pendidikan agama Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Agama Islam.¹⁰

Defenisi pendidikan agama Islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam ialah sebagai upaya sadar dan

⁹ Munirah, *Peran Lingkungan dalam Pendidikan Anak*, h.81.

¹⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 201

terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

3) Pemahaman (*comprehension*)

Meliputi kemampuan menangkap arti dan makna dari hal yang dipelajari, ada 3 kategori dari pemahaman, yakni :

- a. Translasi, yaitu kemampuan mengubah data yang disajikan dalam suatu bentuk kedalam bentuk lain.
- b. Interpretasi, yaitu kemampuan merumuskan pandangan baru.
- c. Ekstrapolasi, yaitu kemampuan beramal perluasan trend atau kemampuan meluaskan trend diluar data yang yang di berikan.¹¹

Untuk Meningkatkan pemahaman siswa yang pertama harus membangun karakter (*character building*) adalah proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga “berbentuk” unik, menarik dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain. Ibarat sebuah huruf dalam alpabet yang tak pernah sama antar yang satu dengan yang lain, demikianlah orang-orang yang berkarakter dapat dibedakan satu dengan yang lain (termasuk dengan yang tidak/belum berkarakter atau berkarakter tercela).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan penulisan proposal skripsi ini, penulis sajikan sistematika penulisan proposal skripsi sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian pustaka, membahas tentang kreativitas guru, guru sebagai pendorong kreativitas, mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, factor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, Pendidikan Agama Islam, Fungsi

¹¹ Dr. Khodijah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, Cet I. Januari 2013), h. 42-43

Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam, Pemahaman Siswa, Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman.

BAB III adalah tentang metodologi penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian yang terdiri dari kraektivitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa di MTs. Persiapan Negeri Ranto Baik.

BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

